Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ANA APA, NERO?

Ada Apa, Nero?



B1

Penulis: Dwi Astutik | Penerjemah: Mardianto
Ilustrator: Indra Bayu

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ANA APA, NERO?

Ada Apa, Nero?



Penulis: Dwi Astutik | Penerjemah: Mardianto

Ilustrator: Indra Bayu

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Ana Apa, Nero?/*Ada Apa, Nero?**hadir untuk pembaca.

Ana Apa, Nero?
Ada Apa, Nero?

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia
Penulis : Dwi Astutik
Penerjemah : Mardianto
Ilustrator : Indra Bayu
Penyunting : Betty
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Kunkun Purwati
Poetri Mardiana Sasti
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/

Cetakan Pertama, Agustus 2024
ISBN: 978-623-504-215-2
Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak- anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.



Atur Sapala

Adhik-Adhik, apa awakmu seneng ngingu iwak?
Iwak mbutuhake panggonan lan banyu sing resik.
Supaya sehat, iwak uga mbutuhake godhong obat lan uyah.
Ing buku iki, Sasi crita apa sing kedadeyan karo Nero.
Menawa kepengin ngerti, ayo enggal diwaca!

Sekapur Sirih

Adik-Adik, apakah kalian senang memelihara ikan?
Ikan membutuhkan tempat dan air yang bersih.
Supaya sehat, ikan juga membutuhkan daun obat dan garam.
Di buku ini, Sasi bercerita tentang apa yang menimpa Nero.
Jika kalian ingin tahu, ayo segera dibaca!

Semarang, Juli 2024
Salam,

Dwi Astutik



Daftar Isi

Halaman Judul i
Halaman Hak Cipta ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah iii
Atur Sapala (Sekapur Sirih) iv
Daftar Isi v
Halaman Isi 1-16
Glosarium 17
Biodata 18



Sasi duwe kanca anyar.
Hore!
Saiki Sasi ora dhewekan maneh.

Sasi mendapatkan teman baru.
Hore!
Sekarang Sasi tdak sendirian lagi.





He, sapa jenengmu? Aku Sasi. Sasi ngajak kenalan.

Hai, siapa namamu? Aku Sasi. Sasi mengajak berkenalan.

Buntutmu apik tenan!
Sasi ngalem kancane kuwi.

Ekormu indah sekali!
Sasi memuji temannya itu.





Awakmu saka ngendi?

Sasi terus nglorohi kanca anyare.

Nanging, iwak kuwi meneng wae.

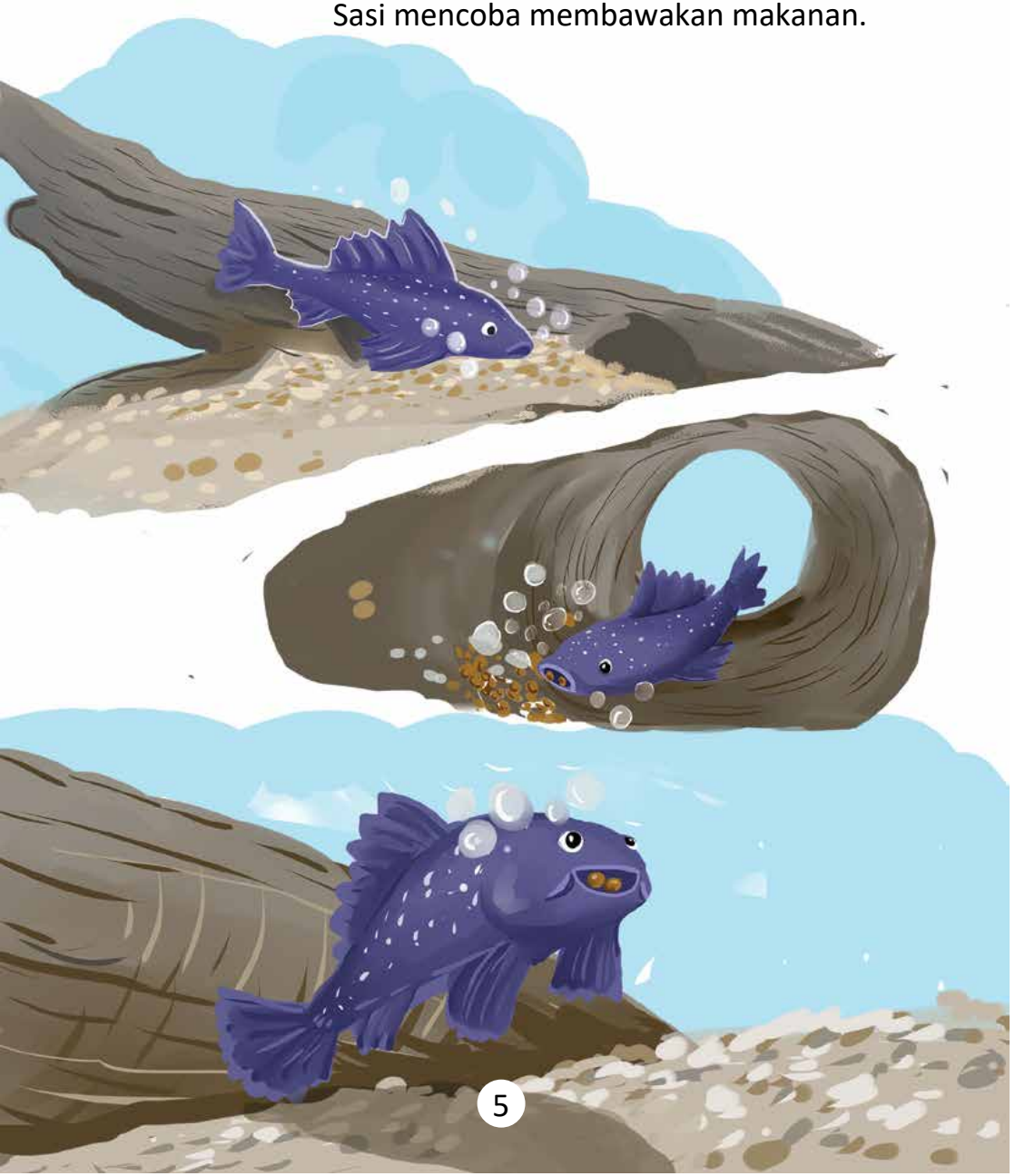
Kamu dari mana?

Sasi terus menyapa teman barunya.

Namun, ikan itu diam saja.

Oh, mbok menawa dheweke luwe.
Sasi nyoba nggawakake panganan.

Oh, mungkin dia lapar.
Sasi mencoba membawakan makanan.





Sasi wis nyapa kancane supaya akrab.
Nanging, kancane kuwi tetep meneng wae.
Dumadakan ....

Sasi sudah menyapa temannya supaya akrab.
Namun, temannya itu tetap diam saja.
Tiba-tiba ...



Sasi kaget, kanca anyare nabrak kaca akuarium. Apa dheweke ora weruh, ya?

Sasi kaget, teman barunya menabrak kaca akuarium. Apakah dia tdak melihat, ya?



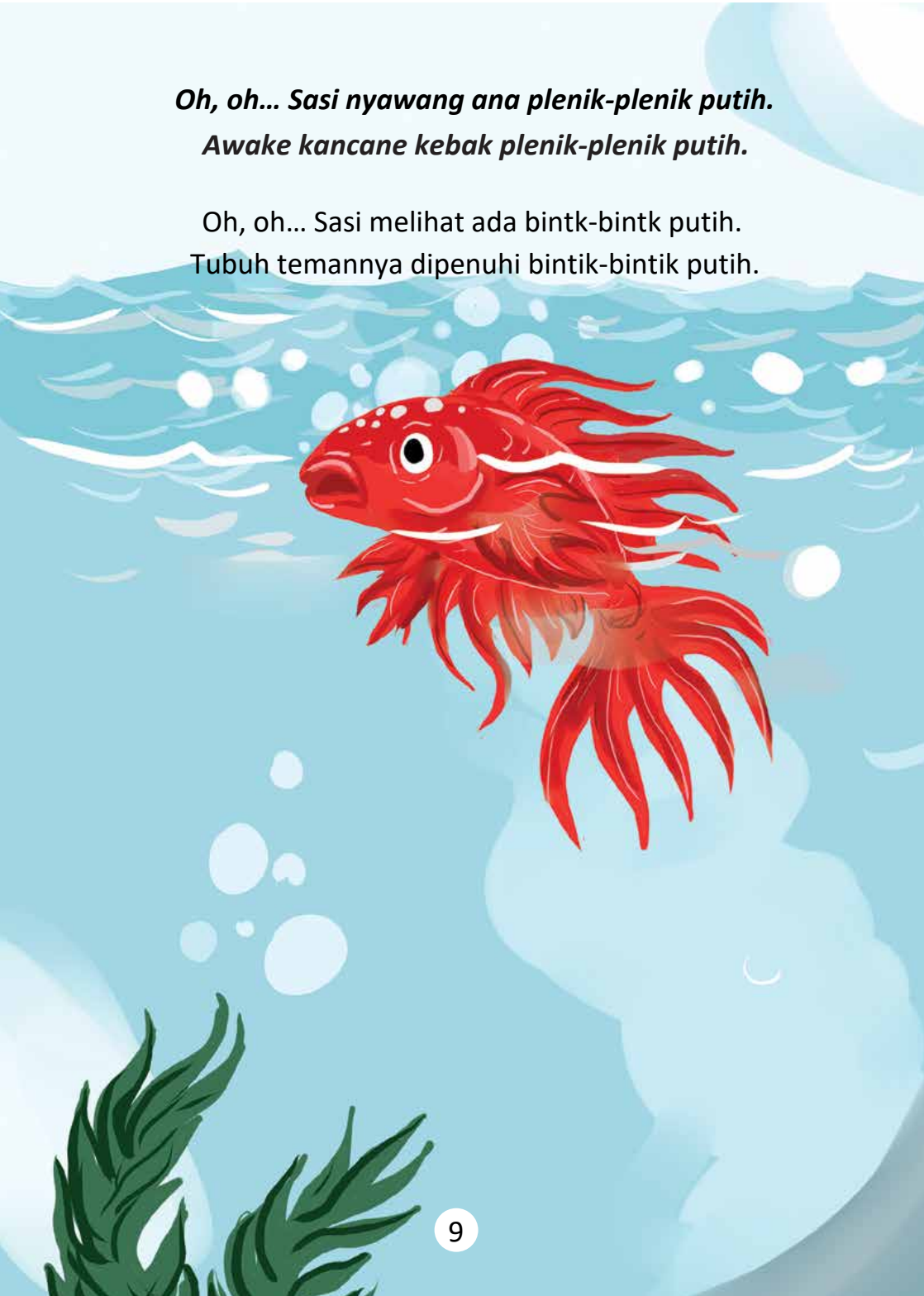
Sasi nyedhak.

Ana apa? Apa awakmu apik-apik wae?
Sasi nakoni kanca anyare.

Sasi mendekat.
Ada apa? Apa kamu baik-baik saja?
Sasi menanyai teman barunya.

Oh, oh… Sasi nyawang ana plenik-plenik putih.
Awake kancane kebak plenik-plenik putih.

Oh, oh… Sasi melihat ada bintk-bintk putih.
Tubuh temannya dipenuhi bintik-bintik putih.



Jenengku Nero.
Geger lan sirahku gatel.
Tulungana aku!

Namaku Nero.
Punggung dan kepalaku gatal.
Tolong aku!



Sasi kepengin nulungi kancane kuwi.

Sasi ingin membantu temannya itu.



Nero mlumpat metu saka akuarium.

Adhuh, gatel banget!

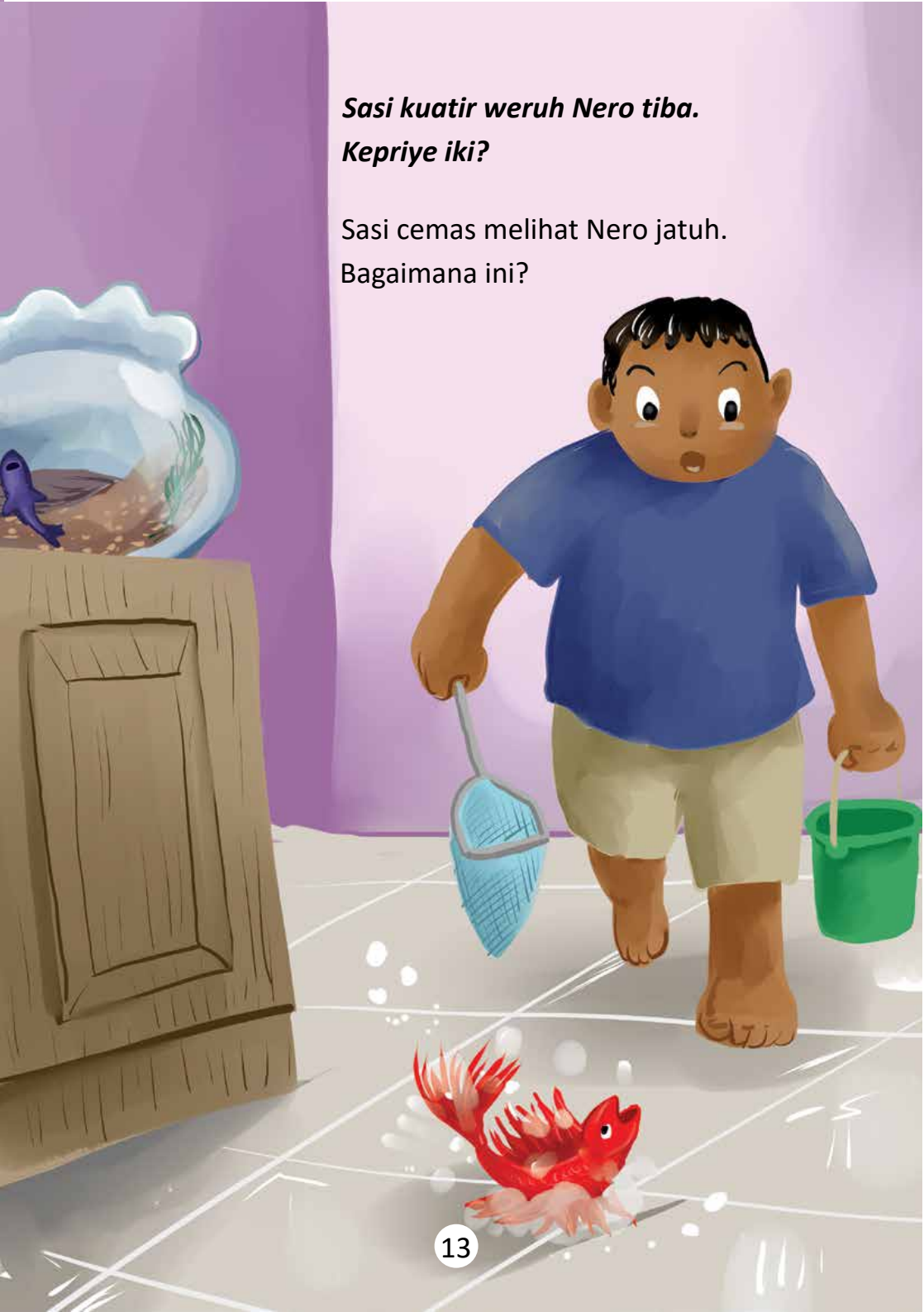
Nero melompat keluar dari akuarium.

Aduh, gatal sekali!



Sasi kuatir weruh Nero tiba.
Kepriye iki?

Sasi cemas melihat Nero jatuh.
Bagaimana ini?





Lha, kae Jemi!

Lha, itu Jemi!

Jemi nglebokake Nero ing ember isi banyu.
Jemi ngresiki akuarium lan ngganti banyune.

Jemi memindahkan Nero ke ember berisi air.
Jemi membersihkan akuarium dan mengganti airnya.





Jemi uga nyemplungi godhong obat lan uyah.

Dia juga menambahkan daun obat dan garam.



Saiki Nero ora gatelen maneh.

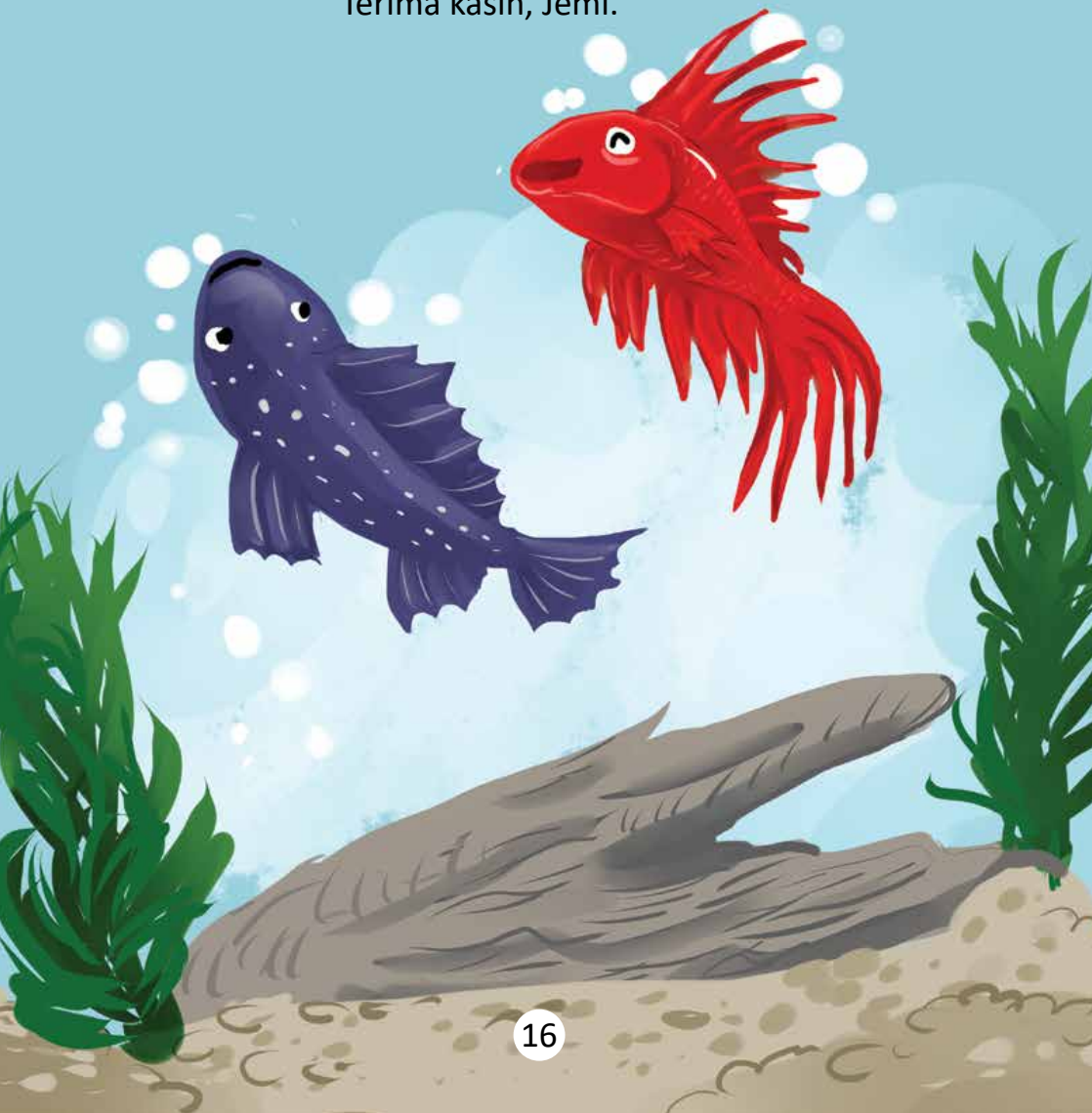
Buntut lan kepete dadi sangsaya apik.

Matur nuwun ya, Jemi.

Sekarang Nero tdak gatal-gatal lagi.

Ekor dan siripnya terlihat makin indah.

Terima kasih, Jemi.



Glosarium

cupang : ikan hias air tawar yang senang bertarung, tubuhnya pipih memanjang dan siripnya merumbai, warna bervariasi

sapu-sapu : ikan air tawar pemakan lumut, ikan pembersih akuarium

daun obat : daun ketapang kering atau daun jati kering yang ditambahkan ke dalam akuarium agar ikan cupang lebih sehat dan warna tubuhnya lebih cerah

garam ikan: garam yang berfungsi untuk mencegah agar kulit ikan cupang tidak berjamur

Biodata



Penulis
Dwi Astutik gemar membayangkan hal-hal aneh menjelang tidur. Kemudian, hal itu ia tuliskan ke dalam cerita anak. Seru, ya? Ia bisa dihubungi melalui akun Instagram @ast_mardianto.



Penerjemah
Mardianto gemar berkomunikasi dengan anak-anak menggunakan bahasa daerah. Hal ini dilakukannya untuk melestarikan dan mengembalikan anak-anak ke akar budaya Jawa. Ia dapat dihubungi melalui pos-el salik.oetama@gmail.com.



Ilustrator
Indra Bayu tinggal di Bantul, DIY. Ia telah bekerja sama dengan banyak penulis dan penerbit, baik buku-buku anak maupun umum. Ia bisa dihubungi melalui akun Instagram @in_draw.bayu atau pos-el indra7bayu@gmail.com.



Penyunting
Betty suka membaca buku anak dan senang menulis. Ia menjadi editor lepas beberapa novel dan buku cerita anak sejak 2019. Beberapa karyanya sudah dimuat di majalah anak. Betty bisa dihubungi di akun instagram @B_e_ _tty.

Sasi kepengin kekancan karo Nero.
Nanging, Nero katon ora seneng.
Dumadakan, Nero tulung-tulung.
Ana apa, ya?
Apa sing kedadeyan karo Nero?

Sasi ingin berteman dengan Nero.
Namun, Nero tampak tidak senang.
Tiba-tiba, Nero berteriak minta tolong.
Ada apa, ya?
Apa yang terjadi dengan Nero?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-215-2